DigiAction

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Volume 02 No. 01 Maret 2025 (202-207 hal) – Journal homepage: digiaction.digitechuniversity.ac.id

Edukasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Tentang Pemasaran dan Pengembangan Produk Pada UMKM di Desa Tanjungsari

Entrepreneurship Education and Digital Literacy About Marketing and Product Development in MSMEs in Tanjungsari Village

Rd. Dandy Tresna[1], Najla Askia Az Azahra[2], Paradisa Sumirat[3], Rubi Mutiara All Husaeni[4], Wina Aurelia[5].

Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia
Narahubung: Rd. Dandy Tresna, email: dandytresna@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Kewirausahaan
Literasi Digital
Sosialisasi
Stunting

A B S T R A K

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa bertujuan untuk memperluas wawasan, menigkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan yang timbul di era digital ini. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengimplementasian mahasiswa untuk terjun langsung kepada masyarakat sebagai pengamalan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan, yang tentunya akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Melalui observasi yang telah dilakukan, di temukan bahwa Desa Tanjungsari memiliki berbagai potensi unggulan yang dapat dikembangkan serta permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian yakni desa ini memiliki tantangan dalam bidang teknologi, pengembangan UMKM dan kesehatan yang dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat dan berbasis ilmu pengetahuan. Dalam mengatasi masalah tersebut, kami melaksanakan berbagai program kegiatan seperti literasi digital, edukasi kewirausahaan dan sosialisasi pencegahan stunting. Hasil dari diadakannya kegiatan ini diantaranya program penyuluhan literasi digital pada pelaku UMKM unggulan di Desa Tanjungsari telah berhasil meningkatkan pemahaman tentang teknologi digital, program kegiatan edukasi kewirausahaan pun tidak hanya memberikan pemahaman tentang kewirausahaan, tetapi juga mendorong pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha atau bisnis mereka serta program utama penyuluhan tentang stunting juga berhasil meningkatkan kesadaran para masyarakat akan pentingnya pemberian gizi yang seimbang, pemberian ASI eksklusif, serta pola asuh yang baik dalam 1.000 hari pertama kehidupan anak.

Keywords:
Entrepreneurship
Digital Literacy
Socialization
Stunting

A B S T R A C T

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa program aims to broaden perspectives, enhance knowledge, and improve community skills in addressing various challenges in this digital era. This initiative serves as an implementation of students' direct involvement in the community, allowing them to apply the knowledge gained during their studies. The program provides students with valuable experience through various community empowerment activities conducted in Tanjungsari Village, Cangkuang District, Bandung Regency, West Java.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Silakan kutip artikel ini sebagai: Tresna, D., dkk., Edukasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Tentang Pemasaran dan Pengembangan Produk Pada UMKM di Desa Tanjungsari, https://doi.org/10.1016 /DigiAction,.....

https://doi.org/10.1016/digiaction

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: xxxx-xxxx

Based on observations, Tanjungsari Village has several outstanding potentials that can be further developed, along with challenges that require attention. Specifically, the village faces difficulties in technology adoption, MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) development, and public health. These challenges can be addressed through appropriate, knowledge-based approaches.
To tackle these issues, we have implemented various programs, including digital literacy, entrepreneurship education, and stunting prevention awareness campaigns. The outcomes of these activities include a successful digital literacy program for local MSME entrepreneurs, which has improved their understanding of digital technology. The entrepreneurship education program has not only provided insights into business development but has also encouraged MSME owners to expand their businesses. Additionally, the stunting awareness campaign has successfully increased community awareness of the importance of balanced nutrition, exclusive breastfeeding, and proper childcare practices during the first 1,000 days of a child's life.

©2025 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat yang di wajibkan kepada mahasiswa, sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian seperti MBKM menjadi sangat penting dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan tersebut. Melalui program ini, mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang realitas sosial yang ada di lapangan serta mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan *problem solving* yang akan berguna di masa depan. Mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata melalui program kerja yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Pelaksanaan kegiatan MBKM Membangun Desa ini juga sejalan dengan program pemerintah kabupaten Bandung dalam memberdayakan masyarakat desa melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi. Dengan adanya sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat, diharapkan tercipta solusi yang berkelanjutan untuk bisa membantu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, yakni di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Secara keseluruhan, program MBKM ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan akademik dan sosial mereka, sekaligus memberi manfaat langsung pada masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat secara nyata dan berkelanjutan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian yang amat penting dilaksanakan guna membantu melepaskan berbagai permasalahan di masyarakat seperti keterbelakangan dan ketertinggalan masyarakat menghadapi berbagai persoalan di era digital saat ini. (Irwanto, 2021). Desa Tanjungsari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan MBKM karena memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan serta permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Melalui observasi awal, ditemukan bahwa desa ini memiliki tantangan dalam bidang teknologi, pengembangan UMKM, dan kesehatan yang dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat dan berbasis ilmu pengetahuan. Salah satu potensi yang menjadi unggulan pada Desa Tanjungsari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung ialah maraknya para pelaku UMKM yang bergerak di bidang industri rumah tangga yakni pembuatan produk kerupuk rengginang, rangining dan rangunung. Dengan demikian, kami memutuskan untuk menjalankan program literasi digital dan edukasi kewirausahaan dengan sasaran utama para pelaku UMKM dan sosialisasi pencegahan stunting untuk para ibu hamil serta para orang tua yang memiliki balita.

Tujuan dari diadakannya kegiatan MBKM Membangun Desa ini, diantaranya membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang ada di Desa Tanjungsari tentang pemasaran dan pengembangan produk dan literasi digital secara bijak dan aman, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai stunting, penyebab, dampak, serta cara pencegahannya. Berdasarkan pada uraian di atas, pada kegiatan MBKM Membangun Desa ini kami

mengambil tema: Edukasi Kewirausahaan Tentang Pemasaran dan Pengembangan Produk Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tanjungsari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

2. Metode Pelaksanaan

Dari hasil observasi sebelum kegiatan program-program yang dirancang dan direncanakan pada waktu kunjungan dan konsultasi kepada pihak desa, maka program yang akan diterapkan pada kegiatan MBKM di Desa Tanjungsari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan dari 30 November 2024 hingga 31 Januari 2025.

Program pertama yaitu literasi digital, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2024, Kegiatan ini berlangsung di rumah produksi UMKM unggulan dengan metode *door to door* yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak untuk mendukung usaha mereka. Dengan menggunakan metode pendidikan dan pelatihan masyarakat, program ini tidak hanya memberikan pemahaman dasar tetapi juga mendorong pengembangan bisnis digital. Beberapa UMKM berhasil menerapkan strategi pemasaran digital, serta membuka peluang kolaborasi untuk edukasi lebih lanjut. Indikator keberhasilan literasi digital dapat diukur dari beberapa aspek, seperti meningkatnya pemahaman pelaku UMKM terhadap *e-commerce*, penerapan strategi pemasaran digital, serta penggunaan platform online untuk pengembangan usaha. Keberhasilan juga terlihat dari antusiasme para pelaku UMKM dalam kegiatan ini, kemampuan mereka dalam membuat akun di *marketplace* atau media sosial, serta peningkatan interaksi digital dengan pelanggan. Selain itu, efektivitas metode edukasi, seperti pendekatan *door-to-door*, juga menjadi tolok ukur dalam memastikan bahwa literasi digital dapat diterapkan secara optimal dalam mendukung perkembangan UMKM.

Program kedua adalah seminar bertema "Membangun Wirausaha Inovatif di Era Digital" yang mengusung metode pendidikan dan pelatihan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam kewirausahaan, membantu UMKM mengembangkan usaha melalui strategi pemasaran dan manajemen keuangan berbasis digital, serta menciptakan peluang usaha baru. Seminar ini berlangsung pada 18 Desember 2024 di aula Kecamatan Cangkuang, dihadiri oleh 56 peserta, termasuk pelaku UMKM setempat. Indikator keberhasilan edukasi kewirausahaan meliputi meningkatnya pemahaman peserta tentang konsep dasar bisnis, strategi pemasaran, dan manajemen keuangan. Keberhasilan juga terlihat dari antusiasme peserta dalam seminar, penerapan strategi bisnis digital oleh UMKM, serta motivasi peserta untuk mengembangkan usaha baru. Selain itu, keberhasilan dapat diukur melalui peningkatan jumlah UMKM yang mulai memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan mereka. Respon positif dari peserta serta adanya tindak lanjut berupa kolaborasi atau implementasi ilmu yang diperoleh menjadi indikator tambahan dari efektivitas program ini.

Program ketiga yaitu pencegahan stunting dengan melakukan metode penyuluhan pada masyarakat yang memiliki tujuan untuk lebih menaikkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian gizi seimbang, penyebab stunting, dan cara pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat kegiatan posyandu yang berada di dusun 8 Desa Tanjungsari, kegiatan sosialisasi ini dibantu oleh kader dan bidan desa. Sasaran utama sosialisasi meliputi ibu hamil, ibu menyusui, keluarga dengan balita, serta tenaga kesehatan dan kader posyandu. Sedangkan untuk pendataan anak sehat dilakukan pada tanggal 14 Januari 2025, kegiatan ini dilakukan secara *door to door* dengan mengunjungi rumah responden yang terdapat pada data yang telah disediakan. Keberhasilan pencegahan stunting diukur dari peningkatan pemahaman masyarakat, partisipasi posyandu, perubahan pola asuh dan gizi, serta dukungan tenaga kesehatan yang berdampak pada peningkatan status gizi anak. Hasil evaluasi dari ketiga program tersebut membantu menilai efektivitas program dan menentukan langkah tindak lanjut agar manfaatnya lebih berkelanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Literasi Digital

Gambar 3.1 Realisasi Program Literasi Digital

Hasil dari program literasi digital pada pelaku UMKM unggulan di Desa Tanjungsari adalah meningkatnya pemahaman tentang teknologi digital, sedikit demi sedikit mereka paham akan dampak kedepannya jika menggunakan teknologi digital, dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan *e-commerce* diharapkan bisa memberikan dampak dalam jangka panjang yang baik bagi para pelaku UMKM ini.

3.2 Edukasi Kewirausahaan

Gambar 3.2 Realisasi Program Edukasi Kewirausahaan

Program edukasi kewirausahaan berupa kegiatan seminar pun berhasil dilaksanakan, meskipun kegiatan ini menghadapi berbagai kendala, seminar tetap terlaksakan dengan baik dan lancar, berjalan sesuai dengan tujuan awal dan peserta mendapatkan wawasan baru tentang kewirausahaan, termasuk bagaimana membuat strategi yang dapat mengembangkan bisnisnya dan memanfaatkan teknologi. Seminar ini selain sebagai ajang pemberian materi juga sebagai ajang silahturahmi antar peserta, panitia dan pemateri karena keantuasiasan mereka menghadiri seminar ini untuk menambah pengetahuan para pelaku usaha agar dapat mengembangkan bisnisnya.

3.3 Sosialisasi Pencegahan Stunting

Gambar 3.3 Realisasi Program Sosialisasi Pencegahan Stunting

Program terakhir, yakni kegiatan sosialisasi pencegahan stunting ini juga memberikan hasil yang positif bagi masyarakat dan bagi kami juga salah satu hal utama yaitu bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang seimbang, pemberian ASI eksklusif, serta pola asuh yang baik dalam 1.000 hari pertama kehidupan anak. Selain itu, peserta sosialisasi menjadi lebih memahami pentingnya asupan makanan bergizi dan mulai menerapkan pola makan sehat bagi anak-anak mereka. Partisipasi masyarakat dalam program kesehatan, seperti posyandu, imunisasi, dan pemberian makanan tambahan (PMT), juga mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya mengetahui stunting tersebut.

4. Simpulan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa yang dilaksanakan di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung ini berhasil memberikan manfaat kepada masyarakat melalui program literasi digital, edukasi kewirausahaan dan sosialiasai pencegahan stunting. Dari pelaksanaan ketiga program tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, masyarakat Desa Tanjungsari telah mendapatkan dampak positif dari adanya program ini, yang diharapkan tidak hanya memiliki manfaat dalam jangka waktu yang pendek, melainkan dapat terus diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari hingga masa mendatang.

5. Ucapan Terimakasih

Kami kelompok 29 menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada dosen pembimbing lapangan (DPL), pengelola MBKM di kampus (Tim *Task Forced*), pihak Desa Tanjungsari, ibu-ibu kader/PKK dan bidan desa, serta pihak lainnya yang telah memberikan dukungan dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman semua yang selalu memberikan dukungan selama pelaksanaan program MBKM ini. Kami berharap artikel ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang kami lakukan serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi pengembangan program MBKM di masa yang akan datang.

6. Referensi

Irwanto. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli*, 44-58.

Kampus, D. (2023, April 23). *Apa itu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)?* Retrieved from Sevima.com: https://sevima.com/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/

Tresna, D, dkk (2025). Edukasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Tentang Pemasaran dan Pengembangan Produk Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Naskah tidak dipublikasikan, Universitas Teknologi Digital.